

**TRADISI RUWAHAN SEBAGAI UPAYA MENGHINDARI
PETAKA GAGAL PANEN**
(Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Interpersonal *Opinion
Leader* Terhadap Masyarakat Dusun Demalang, Sukoharjo)



Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

ADHI RICKO WIJAYANTO

NIM.2150700017

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA**

2025

MOTTO

“seburuk-buruknya aku, jangan pernah meninggalkan sholat”

“sesibuk-sibuknya aku, jangan pernah meninggalkan sholat”

Ingat!!!

“dokter tidak pernah berjanji setelah kamu minum obat lalu sembuh,

guru tidak pernah berjanji kalau kamu sekolah kamu akan menjadi orang sukses”

akan tetapi,

**“Allah SWT berjanji jika kamu memperbaiki sholatmu, maka Allah SWT
akan memperbaiki kehidupanmu”**



PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Kedua Orang Tua yang saya cintai
Bapak Dwi Yanto, S.Pd dan Ibu Widarti
3. Kakak saya Aan Daryanto
4. Tokoh masyarakat dan seluruh masyarakat
Dusun Demalang
5. Teman seperjuangan kuliah
6. Almamater

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Tradisi Ruwahan Sebagai Upaya Menghindari Petaka Gagal Panen (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Interpersonal *Opinion Leader* Terhadap Masyarakat Dusun Demalang, Sukoharjo).

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat untuk teman-teman mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi khususnya dan teman-teman Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo umumnya.

Penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan tidak lepas dari dukungan, bantuan, arahan, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Yoto Widodo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.
2. Ibu Dr. Betty Gama, M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi atas segala arahan dan bimbingan serta saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.
4. Terkhusus kedua orang tua, Bapak Dwi Yanto, S.Pd. dan Ibu Widarti dengan segala upaya serta kasih sayang dalam mendidik saya, perhatian dan doanya yang tidak pernah terputus.
5. Kakak saya yang selalu mendukung dan memotivasi saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Tokoh masyarakat dan masyarakat Dusun Demalang atas bantuan dan partisipasinya dalam penulisan skripsi ini.

7. Teman-teman angkatan 2021, terima kasih untuk kerja sama dan kebersamaan.
8. Tetangga saya yang sudah membantu saya dalam proses penelitian dan menyediakan tempat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan hidup termasuk dalam penyelesaian studi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih dan semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran demi kesempurnaan karya ini dimasa mendatang.

Akhirnya dengan penuh harapan dan doa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sekaligus pengembangan ilmu pengetahuan bagi penulis dan seluruh pembaca.

Sukoharjo, 16 Juni 2025

Penulis

Adhi Ricko Wijayanto

NIM. 2150700017

ABSTRAK

Adhi Ricko Wijayanto, (2150700017). TRADISI RUWAHAN SEBAGAI UPAYA MENGHINDARI PETAKA GAGAL PANEN (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Interpersonal *Opinion Leader* Terhadap Masyarakat Dusun Demalang, Sukoharjo). Skripsi, Sukoharjo: Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. Universitas Veteran Bangun Nusantara, 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan warga masyarakat Dusun Demalang melakukan tradisi ruwahan bersih pepunden, pagelaran wayang kulit dan doa bersama. untuk mengetahui bentuk wujud partisipasi masyarakat Dusun Demalang, Kelurahan Kudu, Kabupaten Sukoharjo dalam tradisi ruwahan bersih pepunden, pagelaran wayang kulit dan doa Bersama. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan kunci dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori tindakan sosial Max Weber adalah salah satu teori penting dalam sosiologi yang menjelaskan perilaku individu dalam masyarakat, dengan fokus pada makna atau tujuan di balik tindakan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan alasan masyarakat tetap melakukan tradisi ruwahan bersih desa adalah pertama, tradisi ruwahan bersih desa merupakan warisan dari nenek-moyang sehingga wajib dilestarikan, yang dikenal dengan istilah nguri-uri budaya Jawi. Kedua yaitu sebagai media antara manusia dan Tuhan dalam rangka mengucapkan terimakasih atas berkah yang diberikan berupa Kesehatan, keselamatan, dan rezeki. Bentuk wujud partisipasi masyarakat dalam menyelenggarakan tradisi lokal bersih desa ada tiga macam. Pertama adalah berbentuk materi, berupa uang dan berupa barang. Kedua adalah berupa fisik atau tenaga. Bentuk partisipasi yang ketiga adalah keterlibatan secara mental dan emosional.

Kata kunci ; Tradisi, Partisipasi Masyarakat, Opinion Leader

ABSTRACT

Adhi Ricko Wijayanto, (2150700017). TRADITIONS RUWAHAN AS AN EFFORT TO AVOID THE DISASTER OF HARVEST FAILURE (A Qualitative Descriptive Study of *Opinion Leader* Interpersonal Communication with the Community of Demalang Hamlet, Sukoharjo).
Thesis, Sukoharjo: Faculty of Social Sciences and Law. Veteran Bangun Nusantara University, 2025

This study aims to find out the reasons why residents of Demalang Hamlet carry out the ruwahan tradition of bersih pepunden, wayang kulit performances and joint prayers. find out the forms of participation of the Demalang Hamlet community, Kudu Village, Sukoharjo Regency in the ruwahan tradition of bersih pepunden, wayang kulit performances and joint prayers. The approach used in this study is qualitative with a descriptive type. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. Key informants in this study are community leaders. The theory used in this study is Max Weber's social action theory, which is one of the important theories in sociology that explains individual behavior in society, with a focus on the meaning or purpose behind the action. Based on the research results, it can be concluded The reason why people continue to carry out the ruwahan tradition of cleaning the village is because firstly the ruwahan tradition of cleaning the village is a legacy from ancestors so it must be preserved, which is known as the term nguri-uri Jawi culture. Secondly, it is a medium between humans and God in order to express gratitude for the blessings given in the form of health, safety, and sustenance. There are three forms of community participation in carrying out the local tradition of cleaning the village. The first is in the form of material, in the form of money and in the form of goods. The second is in the form of physical or energy. The third form of participation is mental and emotional involvement.

Keywords ; Tradition, Community Participation, Opinion Leader